

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS III SDN 15 KOTO LALANG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
CHINTIA CLAUDIA
NIM. 19129098

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
DI KELAS III SDN 15 KOTO LALANG
KOTA PADANG**

Nama : Chintia Claudia
NIM : 19129098
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

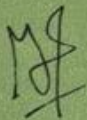
Padang, September 2024

Mengetahui,

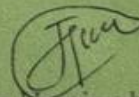
Disetujui oleh:

Kepala Departemen PGSD

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, S. Pd., M. Pd
NIP. 197605202008012020



Dra Hamimah, M.Pd
NIP. 196211281988032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang

Nama : Chintia Claudia

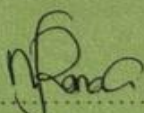
NIM/BP : 19129098/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2024

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd	()
2. Anggota : Dr. Yeni Erita. M.Pd	()
3. Anggota : Refiona Andika S.Pd, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chintia Claudia

NIM : 19129098

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based (PBL) Di
Kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 03 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Chhintia Claudia
NIM. 19129098

ABSTRAK

Chintia Claudia. 2024. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah hasil belajar peserta didik yang rendah dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang. Dimana hasil belajar yang diharapkan belum tercapai dengan persentase ketuntasan kelas ideal yaitu 75%. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan tentang penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada : a) RPP pada siklus I memperoleh rata-rata 88,25% (B), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 94% (SB), b) aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 85,5% (B), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 93% (SB), c) aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata rata-rata 85,5% (B), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 93% (SB), dan d) Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,5 (B), meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 92 (SB). Untuk penilaian sikap peserta didik pada siklus I terdapat 3 orang dengan sikap positif dan 3 orang dengan sikap negatif. Siklus II terdapat 3 orang dengan sikap positif. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang

Kata Kunci: Tematik terpadu, Model *Problem Based Learning*, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang”**. Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Chandra M.Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd, selaku penguji I, dan Ibu Refiona Andika, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi pada peneliti dalam menimba ilmu.
6. Ibu Elfia Jamal, S.Pd selaku kepala sekolah, guru kelas III Ibu Rini Adri Suryani, A.MA, S. Pd., serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SDN 15 Koto Lalang Kota Padang yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa ucapan terimakasih untuk keluarga tercinta. Ayahanda Novrizon, Ibunda Nurmanelis, saudara tercinta Sari Nova Lisa yang memberi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada *support system* Inten fahira, Dina, Delin, Ala, Ijun, sakinah, Tante Nurmayunita, Rexando Alfaro, Mas, dan Ayu yang siap mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman S1 PGSD 2019, Rekan-rekan 19 BB 04, Dina RS, Mardhatilla, Firdha, sebagai sosok yang membersamai perjuangan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Juni 2024

Peneliti,

Chintia Claudia

NIM : 19129098

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Hakikat Hasil Belajar.....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	22
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	27
4. Model Problem Based Learning	32
5. Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran tematik terpadu di SDN 15 Koto Lalang Kota Padang	39
B. Kerangka Teori	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Setting Penelitian.....	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Subjek Penelitian	48
3. Waktu dan Lama Penelitian	49
B. Rancangan Penelitian	49
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
2. Alur Penelitian	52

C. Prosedur Penelitian	54
D. Data dan Sumber Data.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	58
F. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Siklus 1 pertemuan 1	64
2. Siklus 1 pertemuan 2	99
3. Siklus 2	134
B. Pembahasan	164
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	178
A. Kesimpulan	178
B. Saran.....	180
DAFTAR RUJUKAN.....	181

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator Siklus 1.....	185
Lampiran 2. Materi Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1.....	195
Lampiran 3. Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	201
Lampiran 4. LKPD 1 Siklus 1 Pertemuan 1.....	204
Lampiran 5. Kunci Jawaban LKPD 1	206
Lampiran 6. LKPD 2 Siklus 1 Pertemuan 1.....	210
Lampiran 7. Kunci Jawaban LKPD 2	212
Lampiran 8. Kisi- Kisi Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	216
Lampiran 9. Soal Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1.....	218
Lampiran 10. Kunci Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	221
Lampiran 11. Hasil Penilaian Siklus 1 Pertemuan 1.....	224
Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	234
Lampiran 13. Rekapitulasi Pengetahuan Keterampilan Siklus I PT I.....	236
Lampiran 14 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	238
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	245
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 PT 1	251
Lampiran 17 Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator Siklus 1 PT 2	257
Lampiran 18 Materi Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2.....	268
Lampiran 19 Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2	272
Lampiran 20 LKPD 1 Siklus 1 Pertemuan 2.....	274
Lampiran 21 Kunci Jawaban LKPD 1 Siklus 1 Pertemuan 2	276
Lampiran 22 LKPD 2 Siklus 1 Pertemuan 2.....	279
Lampiran 23 Kunci Jawaban LKPD 1 Siklus 1 Pertemuan 2	281
Lampiran 24 Kisi- Kisi Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 2	284
Lampiran 25 Soal Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 2.....	287
Lampiran 26 Kunci Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	289
Lampiran 27 Hasil Penilaian Siklus 1 Pertemuan 2.....	292
Lampiran 28 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	302
Lampiran 29 Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I PT2.....	304
Lampiran 30 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	306
Lampiran 31 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2	313
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 PT2	319
Lampiran 33 Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator Siklus 2.....	325
Lampiran 34 Materi Pembelajaran Siklus 2.....	335
Lampiran 35 Media Pembelajaran Siklus 2	338
Lampiran 36 LKPD 1 Siklus 2.....	340
Lampiran 37 Kunci Jawaban LKPD 1 Siklus 2	342
Lampiran 38 LKPD 2 Siklus 2.....	345
Lampiran 39 Kunci Jawaban LKPD 2 Siklus 2	347
Lampiran 40 Kisi- Kisi Penilaian Pengetahuan Siklus 2	350
Lampiran 41 Soal Penilaian Pengetahuan Siklus 2.....	353
Lampiran 42 Kunci Evaluasi Siklus 2.....	355
Lampiran 43 Hasil Penilaian Siklus 2.....	358

Lampiran 44 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 2.....	365
Lampiran 45 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 2 ...	369
Lampiran 46 Hasil Pengamatan RPP Siklus 2	371
Lampiran 47 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2	378
Lampiran 48 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 2	384
Lampiran 49 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model PBL Kelas III SDN 15	390
Lampiran 50 Surat Izin Penelitian.....	391
Lampiran 51 Surat Balasan Penelitian dari Sekolah	392
Lampiran 52 Dokumentasi	393
Lampiran 53 Bukti RPP Guru yang bermasalah	396

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Penilaian Tengah Semester I Kelas III	7
TABEL 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	63
TABEL 4.1 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	80
TABEL 4.2 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	85
TABEL 4.3 Hasil Pengamatan Tindakan Peserta Didik	89
TABEL 4.4 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I Pertemuan II	116
TABEL 4.5 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	120
TABEL 4.6 Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	124
TABEL 4.7 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus II.....	151
TABEL 4.8 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	155
TABEL 4.9 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II	160

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

BAGAN 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	49
BAGAN 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	55
DIAGRAM 1.1 Grafik Peningkatan RPP, Aspek Guru Aspek Peserta didik	178
DIAGRAM 1.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 5.....	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Dasar menyatakan “pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar dilakukan dengan pendekatan tematik terpadu”.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terjaring dalam satu tema, pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik, Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara jelas (Eliyasni et.al., 2020).

Pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar peserta didik lebih aktif dalam belajar dan dapat mengembangkan kreativitas berpikir sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Menurut Rusman (2014) tujuan tematik terpadu diantaranya yaitu: 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema; 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama; 3) Memiliki pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan; 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik; 5) Lebih menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik, karena dapat berkomunikasi dalam situasi

nyata seperti bercerita bertanya dan menulis. 6) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki beberapa karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Rusman (dalam Handayani & Hamimah, 2020) yaitu; (1) Berpusat pada peserta didik (*Student Centered*); (2) Memberikan pengalaman langsung; (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) Bersifat fleksibel; (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik; (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pembelajaran tematik terpadu penting sekali untuk diterapkan, karena lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikannya lebih aktif dan mandiri.

Pembelajaran tematik terpadu dianggap mampu untuk memberikan peserta didik pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, sehingga dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki individu setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Sudjana (dalam Dwijayani, 2019) berpendapat bahwa hasil belajar berupa kompetensi atau keterampilan yang dapat dicapai peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di sekolah dan kelas tertentu. Pembelajaran tematik terpadu cocok dikaitkan dengan menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang langsung, mengaitkan materi

konteks pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model *Probelem Based Learning* dapat mendorong peserta didik dalam memahami makna belajar dan mengaitkan berbagai konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar, serta membantu siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Keberhasilan dari pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan optimalnya proses pembelajarannya. Peserta didik yang berhasil dalam proses belajar adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bisa dilihat dengan hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman dalam Jihad dan Haris, 2013).

Ketuntasan dan ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik dapat dilihat pada hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik itu sendiri, Hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan sebelumnya yang telah dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Usman dalam Jihad dan Haris, 2013).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya bertindak sebagai penyampaian materi kepada peserta didik, tetapi guru dituntut untuk membantu keberhasilan peserta didik

dalam memahami materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajarnya (Dani, 2015).

Hasil belajar pada sasaranannya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan menjadi empat macam yaitu pengetahuan tentang fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi (Suprihatiningrum, 2016).

Menurut Safitri dan Sukma (2020) bahwa kompetensi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, ranah kognitif ini berkaitan dengan kemampuan menalar siswa, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan didalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Menurut pendapat Nawawi dalam (Yusuf, T,B 2020) dapat dijelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah, dimana proses pembelajaran merupakan proses pendidikan dalam rangka membentuk karakter siswa (sikap), mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk memberikan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dimasyarakat.

Dalam pembelajaran tematik terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan salah satu perangkat atau acuan pendidik untuk melaksanakan pembelajaran, agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif,

kreatif, menyenangkan, memotivasi, dan menumbuhkan bakat-bakat siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, pembuatan RPP yaitu untuk acuan guru dalam pembelajaran. (Nanang Hanafiah, 2012: 120)

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang ideal yaitu 1) Memuat aktivitas proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh guru yang akan menjadi pengalaman belajar bagi siswa. 2) Langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. 3) Langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga apabila RPP digunakan oleh guru (misalnya ketika guru mata pelajaran tidak hadir), mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran, sehingga peserta didik akan menjadi pusat belajar. Karena dalam kurikulum 2013, peserta didik diharuskan belajar dari pengalamannya sendiri. Dengan bimbingan guru, peserta didik bisa belajar dengan pengalamannya sendiri, peserta didik diharapkan bisa mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan materi yang dipelajari.

Permasalahan yang peneliti temukan pada saat observasi pada tanggal 08 dan 10 Agustus 2023 di kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang adalah masalah yang terkait dengan RPP : (1) Pada RPP guru kurang menggunakan

model pembelajaran yang inovatif, (2) Materi pelajaran kurang dikembangkan oleh guru pada RPP.

Permasalahan yang terlihat dari segi pelaksanaan pembelajaran antara lain, (1) Pada pelaksanaan pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak memupuk rasa nasionalisme peserta didik, (2) Pembelajaran berpusat pada guru, hal ini terlihat pada proses pembelajaran dimana guru kurang memberikan pertanyaan yang dapat melatih daya pikir peserta didik sehingga kurang adanya interaksi atau umpan balik antara guru dan peserta didik, (3) Guru kurang memperkenalkan peserta didik dengan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik.

Permasalahan diatas berdampak kepada peserta didik, yaitu : (1) Peserta didik terbiasa menerima pelajaran yang disampaikan guru, 2) Peserta didik kurang aktif dan bosan dalam pembelajaran, (3) Peserta didik kurang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang dekat dengan lingkungan peserta didik, (4) Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai akhir semester 2 peserta didik kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang, berikut ini :

**Tabel 1 Penilaian Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2022-2023 Kelas III SDN
15 Koto Lalang Kota Padang**

No.	Nama Peserta Didik	B.Ind	PPKn	MTK	PJOK	SBdP	Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ANA	81	92	74	82	77	B.Ind, PPKn, PJOK, SBdP	MTK
2.	AA	90	83	85	84	85	Semua Tuntas	
3.	AVW	85	84	80	81	79	Semua Tuntas	
4.	ASA	75	76	62	62	62	B.Ind, PPKn	MTK, PJOK, SBdP
5.	AM	84	86	65	72	76	B.Ind, PPKn, SBdP	MTK, PJOK
6.	AAF	82	70	65	72	80	B.Ind, SBdP	PPKn, MTK, PJOK
7.	AMH	46	58	48	52	57		Semua tidak tuntas
8.	ARN	59	70	67	68	63		Semua tidak tuntas
9.	AR	48	69	59	55	48		Semua tidak tuntas
10.	BUP	73	70	66	76	79	PJOK, SBdP	B.Ind, PPKn, MTK
11.	FLP	54	62	37	57	57		Semua tidak tuntas
12.	GT	86	87	77	75	75	Semua Tuntas	
13.	HP	92	70	66	65	69	B.Ind,	PPKn, MTK, PJOK, SBdP
14.	IPJ	92	92	80	90	84	Semua Tuntas	
15.	JL	61	70	51	54	49		Semua Tidak Tuntas
16.	KA	84	81	76	76	75	Semua Tuntas	
17.	KF	48	70	48	53	50		Semua Tidak Tuntas
18.	KN	88	87	64	67	70	B.Ind, PPKn	MTK, PJOK, SBdP
19.	LFK	52	59	45	47	51		Semua Tidak Tuntas
20.	MFA	44	61	47	56	50		Semua Tidak Tuntas
21.	MLH	68	77	50	54	64	PPKn	B.Ind, MTK, PJOK, SBdP
22.	NN	64	71	50	38	51		Semua Tidak Tuntas
23.	NAP	71	70	75	65	76	MTK, SBdP	B.Ind, PPKn, PJOK
24.	NSF	65	59	55	55	62		Semua Tidak Tuntas
25.	OR	65	70	75	74	80	MTK, SBdP	B.Indo, PPKn, PJOK
26.	QH	76	77	75	82	80	Semua Tuntas	
27.	WMF	65	74	74	72	75		Semua Tidak Tuntas
28.	YA	79	80	74	73	68	B.Indo, PPKn	MTK, PJOK, SBdP
29.	ZK	85	80	78	76	80	Semua Tuntas	
KBM		75						
Jumlah		2.062	2.155	1.868	1.933	1.972		
Rata-rata		71	74	64	66	66		
Tertinggi		92	92	85	90	85		
Terendah		44	58	37	38	48		
Jumlah Ketuntasan		14	13	9	9	13		
Persentase Ketuntasan		48%	45%	31%	31%	42%		

Sumber : Guru kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang Semester Tahun Ajaran 2022/2023

Dari data di atas masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai oleh peserta didik, nilai yang diperoleh peserta didik tersebut masih belum semua mencapai

standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah. Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, ada tiga model pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru yakni model pembelajaran *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, dan *Problem Based Learning*. Menurut Hosnan (2014 : 282) ”*Discovey Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi”. Sedangkan *Project Based Learning* Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu strategi untuk mengubah kelas tradisional yang berfokus pada belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks. *Buck Institute for Education* menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah suatu metode pengajaran sistematis yang melibatkan para siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek yang nyata. Proyek-proyek yang dibuat oleh siswa mendorong berbagai kemampuan, tidak hanya pengetahuan dan masalah teknis, tetapi juga keterampilan praktis seperti mengatasi informasi yang tidak lengkap atau tidak tepat, menentukan tujuan sendiri, dan kerjasama kelompok (Sutirman, 2013). Kemudian Model pembelajaran berbasis masalah *Problem based learning* adalah pembelajaran yang menitik beratkan kepada peserta didik sebagai pembelajar

serta terhadap permasalahan yang otentik atau relevan yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya (Menurut Lidnillah, 2013). Berdasarkan ketiga model pembelajaran tersebut solusi yang tepat dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang langsung, mengaitkan materi konteks pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model *Probelem Based Learning* dapat mendorong peserta didik dalam memahami makna belajar dan mengaitkan berbagai konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar, serta membantu siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Dengan model *Probelem Based Learning* dapat menantang kemampuan berpikir peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik, meningkatkan aktivitas pembelajaran, melalui PBL bisa memperlihatkan kepada peserta didik setiap mata pelajaran (matematika, IPA, dan lain sebagainya, pada dasarnya merupakan cara berpikir dan sesuatu yang harus dimengerti peserta didik, menyenangkan dan disukai oleh peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata serta mengembangkan minat belajar peserta didik (Fivi, 2017).

Untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam pembelajaran, guru membutuhkan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah agar diterapkan dengan tepat.

Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan langkah-langkah menurut Hosnan (2014:301). Guru harus memahami langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah, agar penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharap. Dengan menggunakan model ini, peneliti mengharapkan peserta didik aktif dalam pembelajaran, karena model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang ada sendiri, dan guru akan bertindak sebagai pembimbing agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan baik.

Pernyataan di atas juga didukung oleh peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian menggunakan model *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah, Penelitian ini dilakukan oleh Rismaerista (2015). Peneliti melakukan siklus I pengamatan terhadap aktivitas guru mencapai skor 83. Dengan demikian, pengamatan aktivitas guru dalam penerapan model *Problem Based Learning* mencapai kategori berhasil, yaitu baik. Sedangkan aktivitas belajar peserta didik belum memenuhi kategori yang diharapkan, yaitu baik. Jumlah skor menunjukkan angka 79 mencapai kategori cukup baik. Walaupun hanya selisih sedikit untuk mencapai kategori baik, namun aktivitas belajar siswa pada penerapan model pembelajaran belum memenuhi keberhasilan. Pada siklus II pengamatan terhadap aktivitas guru mencapai skor 90. Dengan demikian, pengamatan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran mencapai kategori berhasil, yaitu baik. Sedangkan aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dari aktivitas belajar pada siklus sebelumnya. Aktivitas belajar siswa

mencapai skor 91 dengan kategori baik sekali. Dengan demikian aktivitas belajar pada siklus II mencapai keberhasilan yang diharapkan peneliti.

Fitriani (2017) “Peningkatan Hasil Tematik Terpadu Menggunakan *Model Problem Based Learning* Di Kelas III SD”. Pada penelitian ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru (peneliti) dan peserta didik berjumlah 13 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 84,37% (Baik) dan siklus II 96,87% (Sangat Baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 85,17% (Baik) dan siklus II 96,42% (Sangat Baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 85,17% (Baik) dan siklus II 96,42% (Sangat Baik), c) penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 73,35 % dan siklus II dengan rata-rata 85,70 %. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada subjek penelitian dan tempat penelitian selain itu pada RPP Penelitian Fitriani ini media pembelajaran masih menggunakan media buku guru dan buku siswa sedang penelitin yang akan penulis lakukan RPP menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi interaktif, sedangkan persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran problem based learning dan sama-sama menerapkan penelitian di kelas III Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu dikelas III.

Vivi (2017) “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* di Kelas III SD”. Peneliti melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran dari aspek siswa pada pertemuan 1 siklus 71,2%, meningkat menjadi 83,9%. Dengan demikian terjadi peningkatan kegiatan siswa dari kategori cukup ke kategori baik. peningkatan proses pembelajaran juga terlihat pada peningkatan kegiatan guru yaitu 71,7% pada siklus I meningkat menjadi 81,95% pada siklus II. Dengan demikian juga terjadi peningkatan dari kategori cukup menjadi baik. Pada penelitian ini dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 73,35 menjadi 80,41. Perbedaan penelitian vivi (2017) dengan penelitian yang akan penulis lakukan selain subjek dan tempat penelitian, terdapat perbedaan dimana pada penelitian vivi ini menitikberatkan pada proses pembelajaran sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan persamaan sama-sama sama-sama menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan sama-sama menerapkan penelitian di kelas III Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penggunaan pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 15 Koto Lalang pada tema 5 Cuaca, sub tema 3 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia, pembelajaran 4 menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Bertujuan agar memperbaiki hasil belajar peserta didik yang rendah menjadi tinggi dan bisa

mencapai indikator keberhasilan. Peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning (PBL)* di kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 15 Koto Lalang?”. Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* di kelas III SDN 15 Koto Lalang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* kelas III SDN 15 Koto Lalang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based learning* di kelas kelas III SDN 15 Koto Lalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based*

Learning di kelas III SDN 15 Koto Lalang”. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 15 Koto Lalang
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* di kelas kelas III SDN 15 Koto Lalang.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* di kelas III SDN 15 Koto Lalang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* di kelas III SDN 15 Koto Lalang. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* dan dapat membandingkannya dengan model lain serta menerapkannya di kelas III SDN 15 Koto Lalang
2. Bagi Guru, bermanfaat sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan

model *Problem Based Learning*. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 15 Koto Lalang

3. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman dan melatih peserta didik untuk berpikir kritis dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas III SDN 15 Koto Lalang.
4. Bagi sekolah, dapat memberikan input dan masukan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dalam upaya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas kelas III SDN 15 Koto Lalang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sabagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dituangkan dalam bentuk RPP. Adapun komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, metode dan model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas III SDN SDN 15 Koto Lalang Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pengamatan RPP siklus I memperoleh rata-rata persentase 88% dengan kualifikasi B (Baik). Meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terdiri dari kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal namun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 85,5% dengan kualifikasi B (Baik). Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan aktivitas guru memperoleh persentase 93% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Sedangkan untuk hasil pengamatan pelaksanaan aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 85,5% dengan kualifikasi B (Baik). Meningkat pada siklus II yang mana hasil pengamatan aktivitas peserta didik memperoleh persentase 93% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Berdasarkan hasil ini dapat dilihat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas III SDN 15 Koto Lalang Kota Padang mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,5 dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 92. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran

Problem Based Learning mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

B. Saran

1. Dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III Sekolah Dasar, guru harus memperhatikan komponen-komponen pada pembuatan RPP dengan baik, serta langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), hendaknya guru harus terampil dan memahami setiap langkah pembelajaran dengan menggunakan model PBL dan harus adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, peserta didik dan guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Pada penilaian hasil belajar, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, guru harus mampu melakukan penilaian secara autentik selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, V. N. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik . *Journal of Elementary Education*, 36-44.
- Ahmad Susanto. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Amalia, N. F., & Pujiastuti, E. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model PBL. In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 523-531.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Desyandri, D., & Maulani, P. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3 (2), 58.<https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107576>
- Eismawati, E. d. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Peserta didik Kelas 4 SD . *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 71-78.
- Fathurrahman, M, dkk. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fauzana, A., & Lena, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Snowball Throwing di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Bonjo Alam Ampek Angkek. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3)(2020), 2708-2714. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.764>
- Fauzana, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primery Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1). 40-47.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ibnu, Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresi dan Kontekstual*. Jakarta : Kencana.

- Iqbal, Yonanda & Mansuridin. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Menggunakan Problem Based Learning (PBL) di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*. (Vol. 3, No.2), 591
- Irwan, Velissa Putri & Mansuridin. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. (Vol.4 No.3), 2099.
- Krismayati, W. (2020). Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning (PBL) di Sekolah Dasar Integrated Thematic Learning Process with Models Problem Based Learning (PBL) in Elementary Schols. *Jurnal Pendidikan* 8, 102-110.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Martiyono. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Matematik*. Sleman: Aswaja Pressindo
- Nafiati, Dewi Amaliah. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21. No.2(2021),151-172
- Nuraini, F. (2017). Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas 5 SD . *e-jurnal mitra pendidikan*, 369-379.
- Nurmulyadi, W. F. (2020). *Artikel Review Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Permendikbud. 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prayogi, S. d. (2013). Implementasi Model PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik . *Jurnal Prisma Sains*, 79-87.
- Purnaningsih, W. d. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Kelas V SD. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 367-375.

- Puspita, Vivi & Yuhelman, Nofri. (2017). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning di Kelas III SD. *Jurnal Perpektif Pendidikan dan Keguruan*. Vol.3, No.1, ISSN: 1411-3570.
- Putri, A. H. (2020). *Artikel Review Model Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning)*. Jakarta: Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan, Universitas Negeri Jakarta.
- Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Journal of Moral and Civic Education*, 4 (2), 88-96. <https://doi.org/10.24036/8851412422020230>.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Safrida, M. d. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI. *Jurnal Bina Gogik*, 53-65.
- Setyaningrum, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning . *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 99-108.
- Setyawati, S. d. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 SD. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 93-99.
- Shoimin. (2014). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.
- Siddiq, M., & Reinita, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Cooperative Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan*, 8(2),47. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i2.105545>.
- Simatupang, R., & Surya, E. (2020). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Peserta didik . *Jurnal elementary* 1-9.
- Taufina, Taufik dan Muhammadi. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Taufiq, Amir. (2010). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memperdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana.

- Widyastono, Herry. (2015). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2014, 2006 ke Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wina. (2010). *Analisis Data*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Yatim, Riyanto. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Yuafian, Reza dan Suhandi Astuti. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 17-24.